

ABSTRAK

Pengertian dari penghasilan adalah setiap dana yang masuk untuk menambah kekayaan perusahaan, serta bisa dipakai untuk konsumsi perusahaan tersebut. Penghasilan dalam perusahaan termasuk ke dalam golongan akun penerimaan kas. Sumber dari penerimaan kas perusahaan ada dua yaitu, berasal dari penjualan tunai dan juga piutang. Pentingnya penerimaan kas ini mengharuskan untuk adanya pengendalian internal khusus agar nantinya dapat terlindungi dari hal hal yang merugikan kas sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pengendalian internal penerimaan kas pada penghasilan muatan tol laut PT PELNI Cabang Surabaya, serta untuk mengetahui efektivitasnya yang nantinya akan diberikan usulan terkait permasalahan yang ditemukan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah penerapan pengendalian internal penerimaan kas pada penghasilan muatan tol laut PT PELNI Cabang Surabaya sebagian besar sudah sesuai dengan teori yang ada dan juga sudah disesuaikan dengan kebijakan dari PT PELNI Cabang Surabaya. Namun pada unsur pengendalian internal bagian praktik yang sehat, penomoran dokumen SI (*Shipping Instruction*) tidak dilakukan secara tercetak melainkan masih dilakukan secara manual. Selain itu, PT PELNI tidak memiliki dokumen pita register kas dan hanya menggunakan bukti transfer yang dikirimkan oleh pihak *shipper* sebagai bukti pembayaran. Permasalahan lain yang ditemukan adalah terkait pihak *shipper* yang seringkali semena-mena terkait transaksi pemesanan kontainer dan juga pada bagian Akuntansi yang seringkali tidak mengetahui jadwal keberangkatan kapal. PT PELNI Cabang Surabaya dapat membenahi hal ini dengan cara pembuatan dokumen *google spreadsheet* yang nantinya diisi oleh seluruh bagian yang terkait dan membuat dokumen *terms and condition* terkait syarat-syarat pemesanan kontainer. PT PELNI Cabang Surabaya juga harus menambahkan dokumen pita register kas, serta mengubah sistem penomoran dokumen SI (*Shipping Instruction*) menjadi tercetak agar nantinya pengendalian internal penerimaan kas pada penghasilan muatan tol laut PT PELNI Cabang Surabaya menjadi lebih efektif.

Kata Kunci : Evaluasi, Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Penghasilan

ABSTRACT

The definition of income is any incoming funds to increase the company's wealth, and can be used for the company's consumption. Income in the company is included in the cash receipts account class. There are two sources of company cash receipts, namely, cash sales and receivables. The importance of cash receipts requires the existence of special internal controls so that later they can be protected from things that are detrimental to their own cash. This study aims to evaluate the implementation of internal control cash receipts on the income of PT PELNI Surabaya Branch sea toll cargo, as well as to determine its effectiveness, which will later be given a proposal related to the problems found. The method used is a descriptive qualitative method with data collection techniques of observation, interviews, documentation, and literature study. The results obtained from this study are the implementation of internal control of cash receipts on the income of the sea toll cargo of PT PELNI Surabaya Branch, most of which are in accordance with existing theory and have also been adjusted to the policies of PT PELNI Surabaya Branch. However, in the internal control element of the healthy practice section, the SI (Shipping Instruction) document numbering is not done in print but is still done manually. In addition, PT PELNI does not have a cash register tape document and only uses proof of transfer sent by the shipper as proof of payment. Another problem found was related to the shipper who often arbitrarily related to container order transactions and also to the Accounting section which often did not know the ship's departure schedule. PT PELNI Surabaya Branch can fix this by making a google spreadsheet document which will be filled in by all relevant departments and making a terms and conditions document related to the terms and conditions for ordering containers. PT PELNI Surabaya Branch must also add cash register tape documents, and change the SI (Shipping Instruction) document numbering system to be printed so that later internal control of cash receipts on PT PELNI Surabaya Branch sea toll cargo revenue becomes more effective.

Keywords: Evaluation, Internal Control, Cash Receipts, Income